



**Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Donat Dorco
Berdasarkan SAK EMKM**

Rifa Ibtihal¹, Erliana¹

¹Department of Accounting, Pamulang University

Email: , rifaibtihal21@gmail.com, erlianaa722@gmail.com,

Article History: Received on 20 Juni, Revised on 2 Juli, Published on 31 Juli 2023

ABSTRACT

UMKM Donat dorco is a type of business engaged in the food sector. The purposes of this research are 1) To find out how the records that have been made by Donat Dorco and 2) Assist Donut Dorco in preparing financial reports based on SAK EMKM. Data collection techniques used were observation, documentation and interviews with the owner of Donat Dorco. Observations were made by making observations at the research site, interviews were conducted with shop owners and documentation was carried out by obtaining secondary data to be used as research material. The results of this study explain that the recording system applied to Donat Dorco is still not neat, only doing very simple recording, namely by recording daily income and expenses on a regular book, without making financial reports. This is because the owner and some employees do not understand the preparation of financial reports

Keywords : SAK EMKM , Financial Statements

ABSTRAK

UMKM Donat dorco merupakan jenis usaha yang bergerak dalam bidang makanan. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana pencatatan yang telah dibuat oleh donat dorco dan 2) Membantu donat dorco dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pemilik Donat dorco. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan ditempat penelitian, wawancara dilakukan dengan pemilik toko dan dokumentasi dilakukan dengan mendapatkan data untuk dijadikan bahan penelitian. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sistem pencatatan yang diterapkan pada Donat Dorco masih belum rapih, hanya melakukan pencatatan yang sangat sederhana yaitu dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran dalam per-harinya pada buku biasa, tanpa membuat laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pemilik maupun beberapa karyawan belum memahami tentang penyusunan laporan keuangan.

Kata kunci : SAK EMKM, Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

UMKM adalah suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan ataupun badan usaha, yang kegiatan usahanya dalam lingkup kecil. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu penggerak perekonomian masyarakat yang memiliki peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) dapat menyesuaikan diri terhadap keadaan pasar yang dapat berubah begitu cepat. Sektor UMKM dapat meliputi berbagai bidang. Mulai dari bisnis kuliner, fashion, hingga produk kreatif. Tinggi nya jumlah UMKM di Indonesia tidak terlepas dari berbagai tantangan seperti, kurangnya kualitas produk, strategi pemasaran, kurangnya informasi digital, rendahnya produktivitas, dan lain sebagainya.

Selain tantangan tersebut terdapat satu hal yang menjadi tantangan yang banyak dialami oleh pelaku UMKM yaitu dalam mengelola pencatatan keuangannya. Masih banyak pelaku UMKM yang kurang menghiraukan pencatatan keuangan yang baik dan benar, sehingga menyebabkan UMKM tersebut tidak memiliki sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Pada tahun 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) telah Menyusun dan mengesahkan SAK EMKM sebagai pedoman dan membantu atau memudahkan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan.

Tidak sedikit pelaku UMKM hanya menghitung selisih antara uang masuk dan uang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu digunakan untuk apa saja. Seringkali dalam skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan sebelumnya, sedangkan indikator dari keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja, tetapi diperlukan pengukuran dan pengelompokan atas transaksi tersebut. (Safitri, 2019) menyatakan bahwa “Faktor-faktor penyebab rendahnya persepsi pelaku UMKM tidak baik/rendah disebabkan bahwa pelaku UMKM memiliki pengetahuan akuntansi yang masih minim, belum bisa memisahkan antara keuangan pribadi serta uang usahanya, dan mempersepsikan masih merasa kesulitan dan memerlukan waktu untuk Menyusun laporan keuangan mereka”.

Suteja (2018) menyatakan bahwa “laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan”. Laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan, serta arus kas. Laporan keuangan menjadi salah satu komponen yang mutlak dan harus dimiliki oleh Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) jika ingin mengembangkan usaha. Karena laporan keuangan bertujuan untuk mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan transaksi pada sebuah usaha, Selain itu, tujuan laporan keuangan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan itu, baik itu skala besar maupun skala kecil. (Erliana, 2023), mengatakan bahwa “Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang makanan, fashion dan rumah makan. Usaha Mikro Kecil dan

Menengah (UMKM) ini tidak memperhatikan sistem akuntansi yang seharusnya, dimana proses pencatatan biaya tidak dilakukan sebagaimana mestinya. Hal tersebut menjadikan manajemen tidak akurat dalam pembuatan perencanaan laba dan pengendalian biaya, selain itu juga manajemen tidak dapat membuat laporan keuangan secara tepat yang sesuai dengan pendoman atau standar yang telah ditentukan. Manajemen dapat menetapkan harga jauh lebih mudah dan mereka yakin jika memiliki informasi yang pasti mengenai biaya pekerjaan ataupun unit yang akan dijual”.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.1 Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usah kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut

2. Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisa serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan. (IAI, 2016). Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada suatu perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir periode pelaporan. Laporan keuangan minimum terdiri dari :

a. Laporan laba rugi selama periode

Laporan laba rugi (income statements) adalah laporan yang menyajikan informasi

pendapatan, pengeluaran, serta laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu. melalui laporan laba rugi, bisa memperhatikan kinerja keuangan pada suatu usaha atau perusahaan.

Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos berikut :

- a). Pendapatan
 - b). Beban keuangan
 - c). Beban pajak
- b. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- Laporan posisi keuangan (statements of financial position) adalah laporan sistematis mengenai aktiva, utang serta modal dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Pada laporan ini terdapat sumber daya perusahaan atau aset perusahaan, kewajiban atau utang, dan modal. Laporan posisi keuangan bertujuan untuk menunjukkan keadaan finansial suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut :

- a). Kas dan setara kas
 - b). Piutang
 - c). Persediaan
 - d). Aset tetap
 - e). Utang usaha
 - f). Utang bank
 - g). Ekuitas
- c. Catatan atas laporan keuangan
- Catatan atas Laporan Keuangan adalah laporan yang memberikan informasi tambahan apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu agar lebih mudah dipahami. Sesuai SAK-EMKM, CALK UMKM harus memuat informasi berikut:
- a). Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
 - b). Ikhtisar kebijakan akuntansi
 - c). Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

3. Fungsi Laporan Keuangan

(Hans, 2016), menyatakan bahwa “fungsi laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi Sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi”.

Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam bisnis. Berikut adalah fungsi laporan keuangan dalam beberapa aspek :

- a). Menggambarkan kondisi perusahaan

Laporan keuangan merupakan gambaran nyata yang terdapat dalam bentuk bilangan real yang dapat menunjukkan keadaan usaha secara keseluruhan. Dari laporan keuangan, kita dapat mengetahui apakah suatu perusahaan mengalami kerugian atau keuntungan. Selain bisa melihat apakah aliran uang masuk dan keluar sudah berjalan dengan baik selama periode sebelumnya.

b). Bahan evaluasi kinerja, perencanaan dan keputusan

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan perencanaan untuk kegiatan usaha lainnya. Misalnya, jika perusahaan mengalami kerugian, perusahaan tersebut dapat menilai penyebab kerugiannya. Sebaliknya jika perusahaan memperoleh laba pada periode sebelumnya karena peningkatan penjualan produk baru.

c). Bentuk pertanggungjawaban perusahaan

Laporan keuangan sebagai bentuk pelaporan atas kegiatan dan transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan bentuk kewajiban kepada pihak terkait. Pada pihak *internal*, laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban keuangan kepada manajemen dan dewan direksi. Sedangkan pihak *eksternal* seperti pemegang saham memberikan modal kepada perusahaan.

Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1.	Siti Ady Afni Safitri (2019)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Dagang Dimas Swalayan Tahun 2018	Kondisi Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan Usaha Dagang Dimas Swalayan belum sesuai dengan SAK EMKM karena tidak adanya pencatatan laporan posisi keuangan melainkan hanya pencatatan kas masuk dan keluar saja,
2.	Nurlaila (2018)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas	Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan

		Mikri Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Sukma Cipta Mic Dinoyo Malang	bahwa, pemahaman Sukma Ciota Mic tentang SAK EMKM masih rendah, sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
3.	Rizka Dwi Lestari (2017)	Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Emma Salon	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa Emma Salon hanya membuat laporan keuangan secara sederhana dan tidak berdasarkan SAK EMKM
4.	Ratih Rahmadani (2022)	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Bika Bakar Santi	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa UMKM Bika Bakar santi tidak melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Pencatatan yang dilakukan oleh pemilik usaha masih sangat sederhana sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman pemilik
5.	Abdahtul Adawiyah Hastin (2022)	Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)	Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Modes Elis belum pernah melakukan penyusunan laporan keuangan sama sekali dikarenakan beberapa kesibukan, sehingga sampai saat ini Modes Elis belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai

			dengan SAK EMKM.
--	--	--	---------------------

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Kata metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, terdiri dari dua kata, yaitu *meta* (menuju, melalui, mengikuti) dan *hodos* (jalan, cara, arah). Arti kata *methodos* adalah metode ilmiah, yaitu cara melakukan sesuatu menurut aturan tertentu. Adapun metodologi berasal dari kata metode dan *logos*, yang berarti ilmu yang membicarakan tentang metode.

Melihat dari pengertiannya, metode dapat dirumuskan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin (ilmu) untuk mencapai suatu tujuan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh peneliti dari sumbernya langsung.

Berupa laporan pencatatan keuangan pada bulan September 2022. Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Donat Dorco.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk data yang digunakan dalam penelitian. Adapun Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi
Proses pengumpulan data dengan cara mengamati langsung ditempat penelitian, kemudian dijadikan objek kajian penelitian.
2. Wawancara
Proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung pada pihak yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara tepat pada pihak yang terpercaya
3. Dokumentasi
Suatu cara memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, dokumen, tulisan, gambar yang berupa data berupa keterangan untuk mendukung penelitian.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif. (Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa "Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi". Dalam metode ini bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada riset yang dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan. Menurut (Sugiyono, 2015), analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Artinya, analisis data ini dilakukan sebelum, pada saat, dan setelah data tersebut dikumpulkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dorco adalah usaha yang bergerak dalam bidang makanan. Proses usaha dagang ini dimulai dari membeli bahan baku, kemudian membuatnya menjadi sebuah makanan jadi, dimana makanan jadi tersebut nantinya akan dijual di outlet yang sudah disediakan oleh pemilik.

Donat Dorco didirikan oleh saudara Marco Ahmad Santoso, pada bulan Agustus 2020, di Jl. K.H Hasyim Ashari Gang Al-Makmur Kebalen, Kelurahan Pinang, Kecamatan Pinang Kota Tangerang beliau memulai usahanya dengan sistem PO (*Pre Order*) melalui media sosial. Ide

tersebut berawal dari pemilik yang ingin mencoba memulai bisnis dengan target market yang dimana usaha tersebut disukai oleh anak-anak sampai orang tua.

Donat Dorco membutuhkan waktu kurang lebih 3 bulan untuk meracik resep donat hingga menemukan rasa yang dirasa sudah pas. Saat ini Donat Dorco memiliki 24 varian rasa, diantaranya adalah choco almond, oreo, pisang, matcha dan lain sebagainya.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, pencatatan yang telah dibuat oleh Donat Dorco hanya membuat pencatatan secara sederhana dan manual, seperti kas masuk dan kas keluar selama perbulannya, kemudian membuat rekapan selama perbulan. Yang dimana kas masuk dihasilkan dari penjualan dan kas keluar dikeluarkan untuk pembelian bahan baku, membayar sewa tempat, beban transportasi, membayar listrik, membayar gaji, dan beban konsumsi. Pemilik toko merasa sangat kesulitan dan menyita banyak waktu untuk membuat laporan keuangan tersebut, sehingga pencatatannya hanya dibuat atas pemahamannya sendiri. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman pemilik toko mengenai sistem akuntansi dan kurangnya sumber daya manusia. Dengan adanya pencatatan tersebut membuat donat dorco tidak memiliki penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM atau siklus akuntansi sederhana

Karena Donat Dorco belum melakukan penyusunan laporan keuangan, maka penulis menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang dimulai dari analisis transaksi yang ada, penyusunan jurnal, mengelompokkan jenis transaksi kedalam buku besar, penyusunan neraca saldo, membuat ayat jurnal penyesuaian, menyusun neraca saldo setelah disesuaikan, menyusun laporan laba rugi, menyusun laporan neraca, dan membuat catatan atas laporan keuangan, dan membuat jurnal penutup. Hasil yang didapatkan pada laporan keuangannya yaitu:

1). Laporan laba rugi

Tabel 4. 1 Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI DONAT DORCO PERIODE 30 SEPTEMBER 2022		
Pendapatan Penjualan		Rp 13.557.000
Pembelian	Rp 5.511.000	
Laba Kotor		Rp 8.046.000
Beban-Beban :		
Beban Gaji	Rp 1.370.000	
Beban Sewa	Rp 400.000	
Beban Listrik & Telp	Rp 505.000	
Beban Konsumsi	Rp 807.000	
Beban Transportasi	Rp 424.000	
Beban Perlengkapan	Rp 119.000	
Beban Peny. Peralatan	Rp 73.958	
Beban Peny. Kendaraan	Rp 166.667	
Jumlah Beban	Rp 3.865.625	
Laba Bersih		Rp 4.180.375

Sumber : Diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.10 Laporan laba rugi, UMKM Donat Dorco mendapatkan laba

sebesar **Rp. 4.180.375**. Hasil ini diperoleh dari penjualan selama bulan September sebesar Rp. 13.557.000 dikurangi dengan pembelian bahan dagang sebesar Rp. 5.511.000 kemudian dikurang dengan beban-beban yang dibayarkan sebesar Rp. 3.865.625. terdiri dari beban gaji sebesar Rp. 1.370.000, beban sewa sebesar Rp. 400.000, beban listrik & telepon sebesar Rp. 505.000,- beban transportasi sebesar Rp. 424.000,- beban perlengkapan sebesar Rp. 119.000,- beban penyusutan peralatan sebesar Rp. 73.958,- dan beban penyusutan kendaraan sebesar Rp. 166.667.

2). Laporan Neraca/posisi keuangan

tabel 4.11 Laporan Neraca/Posisi keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN DONAT DORCO PERIODE 30 SEPTEMBER 2022		
AKTIVA		
Aset Lancar :		
Kas	Rp 11.421.000	
Jumlah Aset Lancar		Rp 11.421.000
Aset Tetap :		
Peralatan	Rp 3.550.000	
Akum. Peny. Peralatan	Rp 73.958	
Kendaraan	Rp 8.000.000	
Akum. Peny. Kendaraan	Rp 166.667	
Jumlah Aset Tetap		Rp 11.309.375
TOTAL AKTIVA		Rp 22.730.375
PASSIVA		
-		
TOTAL PASSIVA		
EKUITAS		
Modal	Rp 18.550.000	
Laba	Rp 4.180.375	
TOTAL EKUITAS		Rp 22.730.375
TOTAL PASSIVA & EKUITAS		Rp 22.730.375

Sumber : Diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.11 Laporan Neraca/Posisi keuangan periode September 2022 menunjukkan jumlah aktiva (asset) yang dimiliki UMKM Donat Dorco sebesar **Rp. 22.730.375**. Hal ini diperoleh dari jumlah asset lancar berupa kas sebesar Rp. 11.421.000,- ditambah total asset tetap sebesar Rp. 11.309.375, yang diperoleh dari peralatan sebesar Rp. 3.550.000, akumulasi penyusutan peralatan sebesar Rp. 73.958, kendaraan sebesar Rp. 8.000.000, akumulasi penyusutan kendaraan sebesar Rp. 166.667. Pada sisi passiva (kewajiban+modal), sebesar **Rp. 22.730.375**. Hal ini diperoleh dari ekuitas berupa modal sebesar Rp. 18.550.000 dan laba bersih sebesar Rp. 4.180.375. Dari kedua posisi ini dapat dikatakan balance antara aktiva dan passiva.

3). Catatan Atas Laporan Keuangan

Tabel 4. 12 Catatan atas laporan keuangan (CALK)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DONAT DORCO PERIODE 30 SEPTEMBER 2022	
1. UMUM	UMKM Donat Dorco merupakan usaha yang bergerak dibidang kuliner yang didirikan oleh Saudara Marco Ahmad Santoso pada tahun 2020. Toko ini beralamat di jalan K.H Hasyim Ashari gang Al-Makmur Kebelen Pinang Kota Tangerang.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	<ul style="list-style-type: none"> a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan UMKM Donat Dorco disusun berdasarkan SAK EMKM b. Dasar Penyusunan Penyusunan dilakukan secara historis, berurutan dari tanggal awal sampai terakhir. Adapun mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah Rupiah. c. Aset Tetap Aset Tetap dicatat sesuai dengan harga perolehannya. Metode penyusunan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
3. KAS	Kas Rp. 11.421.000
4. PENYUSUTAN	Penyusutan kendaraan Rp. 166.667 Penyusutan peralatan Rp. 73.958
5. SALDO LABA	Laba bersih Rp. 4.180.375
6. PENDAPATAN PENJUALAN	Pendapatan Rp. 13.557.000
7. BEBAN-BEBAN	Beban gaji Rp. 1.370.000 Beban sewa Rp. 400.000 Beban listrik & telp Rp. 505.000 Beban konsumsi Rp. 807.000 Beban transportasi Rp. 424.000 Beban perlengkapan Rp. 119.000 Beban penyusutan kendaraan Rp. 166.667 Beban penyusutan peralatan Rp. 73.958 Jumlah beban Rp. 3.865.625

Sumber : Diolah oleh peneliti

Pada Tabel 4. 12 Catatan atas laporan keuangan (CALK) UMKM Donat dorco dapat diketahui informasi umum mengenai Donat dorco dan kebijakan akuntansi yang berlaku dalam pembuatan laporan keuangan. Dalam kebijakan umum tertera alamat toko, waktu berdirinya Donat dorco yaitu tahun 2020 serta jenis bidang usahanya yaitu bidang kuliner. Pada bagian kebijakan akuntansi, pernyataan kepatuhan berpedoman pada SAK EMKM. Dasar penyusunan menggunakan biaya historis dengan mata uang Rupiah. UMKM Donat dorco memiliki beberapa aset yaitu sepeda motor, mixer, etalase, kompor, gas, penggorengan dan Loyang.

Selama penelitian peneliti juga mengetahui bahwa terdapat beberapa kendala yang di alami dalam penyusunan laporan keuangan hal ini meyebabkan kurang tercapainya tujuan dari penyusunan laporan keuangan. Peneliti menemukan beberapa kendala yang mempengaruhi penerapan laporan keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan pemilik dan karyawan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar ilmu akuntansi. Pemilik belum pernah mendapatkan sosialisasi yang memperkenalkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar ilmu akuntansi.
2. Pemilik merasa kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan tidak adanya tenaga kerja yang kompeten dalam membantu membuat penyusunan laporan keuangan. Tenaga kerja yang ada di UMKM Donat Dorco hanya anggota keluarga saja. Hal ini terjadi dikarenakan minimnya pembiayaan untuk membiayai tenaga kerja yang kompeten dalam pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pencatatan yang dibuat oleh UMKM Donat Dorco masih manual dan sangat sederhana, yaitu hanya dengan pemahaman pribadi. Dapat dilihat dari pencatatan yang dilakukan oleh pengelola hanya mencatat pos-pos pemasukan dan pengeluaran kas saja. UMKM Donat Dorco tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
2. Kurangnya pengetahuan ilmu akuntansi terkait penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini diakibatkan karena pemilik baru pertama kali membuka usaha dan menyusun laporan keuangan. Sehingga segala yang berkaitan dengan akuntansi masih terbilang awam. Hal ini menjadi salah satu kendala UMKM Donat Dorco tidak menerapkan laporan keuangan usahanya.
3. UMKM Donat Dorco tidak membuat penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Dalam pembukuannya diketahui bahwa dalam proses pencatatan yang dilakukan tidak menyajikan Laporan Laba Rugi, serta posisi keuangan. Kondisi ini menjadikan informasi yang diberikan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan tidak dilakukan secara jelas. Oleh karena itu peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan untuk menambah wawasan serta memperkenalkan ilmu akuntansi pada pihak UMKM Donat Dorco.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Kedepannya diharapkan UMKM Donat Dorco memisahkan keuangan pribadi dengan kebutuhan toko. Hal ini sangat berpengaruh agar laba usaha dapat dihitung secara jelas, sehingga dapat mengetahui kinerja toko selama berdiri.
2. Kedepannya diharapkan Donat Dorco dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar ilmu akuntansi atau SAK EMKM yang berlaku, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan hasil yang akurat dan pemilik toko dapat melakukan pengecekan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Erliana. (2023). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikri, Kecil dan Menengah Pada jawara 9Jaringan Wirausaha) Bojongsari*.
- Hans. (2016). *Fungsi Laporan Keuangan*. 1, 126.
- IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Safitri, D. (2019). Analisis Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Repository.Umsu.Ac.Id*.
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/5631>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 293.
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan metode altman z-score pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Moneter*, V(1), 12–17. p-ISSN 2355-2700 e-ISSN 2550-0139